
**ANALISIS SISTEM TANGGAP DARURAT KEBAKARAN DI PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT MARGO MULYO BALIKPAPAN****ANALYSIS OF FIRE EMERGENCY RESPONSE SYSTEM AT MARGO
MULYO BALIKPAPAN COMMUNITY HEALTH CENTER****Masriansyah^{1*} ; Widya Mulya² ; Noeryanto³**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya, Gn.

Bahagia Balikpapan 76114 telp. (0542) 764205

Email: masriahh17@gmail.com**ABSTRAK**

Pusat Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama sekaligus ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat maupun individu. Dalam penggolongan risiko kebakaran, Puskesmas termasuk klasifikasi ringan namun tetap berpotensi terjadinya kebakaran. Penelitian ini berjudul “Analisis Sistem Tanggap Darurat Kebakaran Di Pusat Kesehatan Masyarakat Margo Mulyo Balikpapan” memiliki rumusan masalah bagaimana sistem tanggap darurat kebakaran di pusat kesehatan masyarakat margo mulyo Balikpapan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesesuaian sistem tanggap darurat kebakaran yang meliputi : Organisasi tanggap darurat, Prosedur tanggap darurat, Dokumen pelatihan tanggap darurat. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data ini di analisis dengan metode kualitatif. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa sistem tanggap darurat kebakaran di pusat kesehatan margo mulyo Balikpapan masih terdapat kriteria-kriteria yang belum sesuai hasil tersebut dikarenakan pada Organisasi tanggap darurat tidak terdapat struktur organisasi dan tidak memiliki buku rencana penanggulangan darurat kebakaran serta di dokumen pelatihan tanggap darurat tidak ada pelatihan evakuasi dan tidak terdapat silabus dan kurikulum pelatihan kebakaran yang ditetapkan untuk pelatihan di Pusat Kesehatan Masyarakat Margo Mulyo.

Kata Kunci : Kebakaran, Puskesmas, Sistem tanggap darurat

ABSTRACT

The Center for Public Health is one of the first-rate health care facilities as well as spearheading public and individual health services. In the classification of fire risk, Puskesmas including a mild classification but still potential for fire. The study entitled

"Analysis of Fire Emergency Response System at Margo Mulyo Balikpapan Public Health Center" has a formulation of the problem of how the fire emergency response system at margo mulyo Balikpapan community health center. The purpose of this study is to find out the suitability of fire emergency response systems which include: Emergency response organization, Emergency response procedures, emergency response training documents. This research uses qualitative descriptive methods, while the data sources used are primary data and secondary data. This data is analyzed by qualitative methods. Based on the analysis of data that has been done, it was concluded that the fire emergency response system at margo mulyo Balikpapan health center still has criteria that have not been in accordance with the results because in the Emergency Response Organization there is no organizational structure and does not have a fire emergency response plan book and in the emergency response training document there is no evacuation training and no syllabus and fire training curriculum in the city. assigned to training at Margo Mulyo Public Health Center.

Keywords: Fire, Health Center, Emergency Response System

PENDAHULUAN

Bencana kebakaran merupakan hal yang paling tidak diinginkan karena dapat menyebabkan kerugian bagi banyak pihak. Bencana kebakaran yang terjadi bukan hanya menelan korban jiwa, tetapi juga menelan harta benda berharga hingga miliaran rupiah. Kebakaran merupakan bencana yang sering terjadi ditengah masyarakat khususnya di daerah pemukiman, tempat kerja dan gedung-gedung perkantoran. Gedung bertingkat ini semakin banyak bermunculan di berbagai kota besar di Indonesia dan di berbagai negara.

Laporan tahun 2012 menurut *National Fire Protection Assosiation* (NFPA) telah terjadi 1.375.000 kasus kebakaran, Tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 9,8% yaitu terdapat 1.240.000 kasus

kebakaran, tahun 2014 terjadi peningkatan sebesar 4,7% yaitu terdapat 1.298.000 kasus kebakaran. Kerugian akibat kebakaran selama tahun 2012 sampai tahun 2014 sekitar 32,6 milyar dolar. Kebakaran di Kota Balikpapan sendiri telah tercatat dari rekapan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) data bencana selama Januari 2017- Mei 2020 tercatat ada 159 kasus kebakaran yang terjadi di kota Balikpapan.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama sekaligus ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat maupun individu. Dalam penggolongan risiko kebakaran, Puskesmas termasuk klasifikasi ringan namun tetap berpotensi terjadinya kebakaran mengingat aktivitas puskesmas

yang menggunakan daya listrik dan terdapat tabung-tabung gas bertekanan dan menggunakan bahan kimia yang mudah terbakar dan meledak. PUSKESMAS Margo Mulyo juga pernah terjadi kebakaran diruang poli gigi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif-kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi. Metode deskriptif-kualitatif lebih mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan dilapangan (adaptif), metode deskriptif-kualitatif adalah pendekatan dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 *Checklist* Organisasi Tanggap Darurat

No	Komponen	Kondisi aktual	Keterangan
1.	Terdapat tim penanggulangan kebakaran	Terdapat 4 orang yang menjadi tim pemadam	Sesuai
2.	Terdapat struktur	Tidak terdapat struktur	Tidak sesuai

	organisasi tanggap darurat	organisasi tanggap darurat karena belum di bentuk	
3.	Memiliki buku rencana penanggulangan keadaan darurat	Tidak memiliki	Tidak sesuai
4.	Terdapat petugas penanggung jawab yang terlatih dan memiliki peran masing-masing	Petugas mendapatkan pelatihan 1 tahun sekali	Sesuai

Terdapat dua komponen yang tidak sesuai pada Organisasi Tanggap Darurat dengan penilaian yaitu belum memiliki struktur organisasi tanggap darurat dan tidak memiliki buku rencana penanggulangan darurat kebakaran dikarenakan keterbatasan keryawan yang ada di Puskemas.

Tabel 2 *Checklist* Prosedur tanggap darurat

No	Komponen	Kondisi aktual	Keterangan
1.	Terdapat prosedur dalam menghadapi bahaya	Terdapat prosedur tanggap darurat	Sesuai

	darurat kebakaran		
2.	Terdapat informasi tentang sumber potensi bahaya kebakaran dan cara pencegahannya	Ada, misalnya di panel listrik terdapat tanda peringatan bahaya listrik, di Apar terdapat tata cara penggunaan	Sesuai
3.	Minimal memiliki 2 petugas pemadam, mempunyai 1 regu coordinator dan ahli k3 paham penanggulangan kebakaran	Terdapat lebih 2 petugas pemadam dan lebih 1 regu coordinator	Sesuai
4.	Terdapat pemeriksaan dan pemeliharaan sistem pencegah dan penanggulangan kebakaran yang terjadwal rutin	Setiap bulan dilakukan inspeksi	Sesuai

Hasil yang didapat semua komponen Prosedur Tanggap Darurat telah sesuai secara keseluruhan dengan penilaian .

Tabel 3 *Checklist* Pelatihan Tanggap Darurat

No	Komponen	Kondisi aktual	Keterangan
1.	Terdapat penyelenggaraan latihan dan gladi penanggulangan kebakaran secara berkala	Latihan dilakukan 1 tahun sekali	Sesuai
2.	Terdapat program latihan evakuasi kebakaran	Tidak terdapat latihan evakuasi	Tidak sesuai
3.	Terdapat silabus dan kurikulum pelatihan kebakaran yang ditetapkan untuk pelatihan	Tidak terdapat	Tidak sesuai

Terdapat dua komponen yang tidak sesuai pada Pelatihan Tanggap Darurat dengan penilaian yaitu tentang pelatihan evakuasi

dan selabus dan kurikulum, program pelatihan evakuasi baru di buat oleh dinas kesehatan dan belum ada pelatihan secara resmi untuk silabus dan kurikulum pelatihan kebakaran.

Pembahasan

Berikut ini adalah Tingkat Kesesuaian Sistem Tanggap Darurat Kebakaran pada Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Margo Mulyo Balikpapan yang dibandingkan dengan standar acuan Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. 186 Tahun 1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja untuk penilaian sistem tanggap darurat.

a. Sistem Tanggap Darurat

Berdasarkan hasil data sekunder dan wawancara terhadap sistem tanggap darurat di Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Margo Mulyo Balikpapan yang dibandingkan dengan standar acuan Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. 186 Tahun 1999 tentang Unit

Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja. Untuk kesesuaian organisasi tanggap darurat di Puskesmas Margo Mulyo yaitu 50% dan 50% tidak sesuai di sebabkan karena di Puskesmas Margo Mulyo tidak memiliki struktur organisasi tanggap darurat dan tidak memiliki buku rencana penanggulangan darurat kebakaran. Untuk prosedur tanggap darurat di Puskesmas Margo Mulyo Balikpapan semua sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk dokumen pelatihan tanggap darurat di Puskesmas Margo Mulyo Balikpapan belum ada pelatihan evakuasi kebakaran karena dinas kesehatan baru membuat program, dan hanya pelatiham simulasi pemadaman api belum sampai evakuasi kebakaran dan belum memiliki silabus dan kurikulum pelatihan kebakaran ini disebabkan karena belum ada pelatihan secara resmi. Rata-rata tingkat kesesuaiannya dari sistem tanggap darurat adalah 62% telah sesuai berdasarkan

gambar 4.8 diagram rata-rata tingkat kesesuaian sisten tanggap darurat dan 38% tidak sesuai dan bila dilihat dengan tabel tingkat penilaian audit kebakaran masuk dalam klasifikasi “**CUKUP**”. Hasil tersebut dikarenakan pada Organisasi tanggap darurat tidak terdapat struktur organisasi dan tidak memiliki buku rencana penanggulangan darurat kebakaran serta di Dokumen Pelatihan tanggap darurat tidak ada pelatihan evakuasi kebakaran dan tidak terdapat silabus dan kurikulum pelatihan kebakaran yang ditetapkan untuk pelatihan di Puskesmas Margo Mulyo Balikpapan.

KESIMPULAN

Untuk hasil penelitian tentang tanggap darurat kebakaran di Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Margo Mulyo Balikpapan masih ada beberapa kriteria yang tidak sesuai. Dari hasil penelitian terhadap sistem tanggap darurat kebakaran di Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Margo Mulyo

Balikpapan maka didapatkan tingkat kesesuaian masing-masing variabel yaitu:

1. Organisasi tanggap darurat : 50%
2. Prosedur tanggap darurat : 100%
3. Dokumen pelatihan tanggap darurat : 34%

Sehingga rata-rata kesesuaian Sistem Tanggap Daruratnya di Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Margo Mulyo Balikpapan sebesar 62%. Berdasarkan nilai tersebut maka tingkat kesesuaiannya masuk dalam klasifikasi “**cukup**” . Hal tersebut dikarena puskesmas masih belum banyak menerapkan sistem tanggap darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2002, *Metodologi Penelitian*, Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Dr. Hernimawati, M.Si, 2018. Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame. Surabaya
- Faeliskah, Kurniawan, B., Suroto. (2017). Analisis Implementasi Sistem Tanggap Darurat Berdasarkan

- OHSAS 180001:2007 Klausul 4.4.7 di PT X Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 5 (1).
- ILO.(2018). *Manajemen Risiko Kebakaran*. Jakarta : International Labour Organization 2018
- Ismara Ima K, dkk.(2014). *Buku Ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Pengaman Terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I No.Kep.186/Men/1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran Ditempat Kerja
- Pratiwi, M. A., Lestari, F., dan Ridwansyah. (2013). *Analisis Implementasi Sistem Tanggap Darurat Berdasarkan Asosiasi Perlindungan Kebakaran Nasional 1600*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Universitas Indonesia*, 7 (10).
- Peraturan Menteri Pekerja Umum No.26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Suma'mur., 2014. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto
- Salami, I., dkk. (2015). *Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramli, S., 2010. *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*.
- Dian Rakyat. Jakart

